

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumah sakit merupakan salah satu organisasi telah dilakukan dari para medis profesional mengatur secara baik mulai dari sarana prasarana kedokteran yang bersifat permanen, pelayanan kedokteran, asuhan keperawatan, melakukan diagnosis dan juga pengobatan beberapa penyakit yang mengalami pada pasien (Supartiningsih, 2017). Pelayanan kesehatan berkualitas merupakan pelayanan kesehatan bersifat efisien, dan jika pelayanan kesehatan bersifat buruk itu akan dibuat pada pelayanan organisasi menjadi sering mengeluarkan biaya yang sangat mahal. Dengan demikian pelayanan kesehatan sangat terjaga kualitasnya yaitu pelayanan kesehatan yang kompetitif (Ndruru, Wau, & Manalu, 2019).

Rekam medis memiliki keterangan pasien secara tertulis maupun secara terekam pada identitas, anamnesa, laboratorium, penentuan fisik, diagnosa hingga tindakan medis diberikan pada pasien yang dirawat inap, rawat jalan hingga pelayanan gawat darurat (Nugraheni, 2015). Penyelenggaraan rekam medis merupakan proses kegiatan yang dimulai pada saat pasien datang sampai pasien pulang atau meninggal, yang meliputi kegiatan pencatatan data medis pasien dan penanganan berkas rekam medis yaitu kegiatan penyimpanan dan pengambilan kembali berkas rekam medis untuk keperluan peminjaman berkas rekam medis (Huffman, 2017).

Rekam medis bersifat rahasia dan memuat hasil diagnosis pasien serta catatan mengenai tindakan-tindakan yang dilakukan oleh tenaga kesehatan dan dokter serta semua rekaman kegiatan-kegiatan medis yang dilakukan pasien selama berobat (Isra, 2020). Berkaitan dengan waktu, untuk rekam medis pelayanan rawat inap umumnya dilengkapi dan diselesaikan 2 x 24 jam setelah pulang dari perawatan inapnya (Isra, 2020). Dalam penelitian ini peneliti akan meneliti manajemen rekam medis pasien rawat inap.

Faktor utama penyebab terjadinya terlambatnya pengambilan rekam medis rawat inap yaitu faktor Sumber Daya Manusia (SDM) adalah tidak disiplinnya para dokter penanggung jawab yang menangani pasien tersebut dalam pengisian rekam medis terutama pada resume medis. Hal tersebut dapat menyebabkan manajemen rekam medis pasien rawat inap tidak sesuai dengan standar pelayanan rekam medis (Alfath, 2020).

Berdasarkan laporan dari bagian rekam medis di RSUD Royal Prima Medan tersebut bahwa pengambilan berkas rekam medis di rawat inap tahun 2024 dengan keseluruhan pasien yang masih dirawat maupun pasien yang sudah meninggal sebesar 1,17% dan rekam medis sudah dikembalikan 98,83%. Selain itu sebagian rekam medis pasien rawat inap tidak sesuai dengan standar pelayanan rekam medis (Alfath, 2020). Masih ada kendala pada manajemen rekam medis yaitu rekam medis

yang tidak lengkap di RSUD Royal Prima Marelan karena kurang diperhatikan pihak manajemen terhadap tidak lengkapnya pengisian rekam medis disebabkan dokter tidak memiliki waktu untuk mengisi rekam medis pasien di rawat inap tidak sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP), minimnya komunikasi antara dokter dengan perawat, serta tidak adanya sanksi tegas (Nasution, 2020).

Beberapa penelitian yang telah melakukan penelitian berkaitan dengan manajemen rekam medis mendapatkan hasil yang bervariasi. Hasil penelitian yang dilakukan Dewi & Farmani (2021) di Rumah Sakit Dharma Kerti mendapatkan hasil bahwa beberapa input yang belum optimal seperti kurangnya kuantitas dan kualitas SDM perekam medis, sarana prasarana yang belum ideal serta SOP yang tidak tersosialisasi. Hasil evaluasi pada proses penyelenggaraan rekam medis juga diperoleh kegiatan pengelolaan rekam medis yang kurang maksimal seperti pemberian nomor rekam medis baru kepada pasien lama, belum memiliki acuan ketat dalam pemberian nama, petugas rekam medis hanya melakukan *filling* rekam medis serta belum melakukan pemusnahan rekam medis yang sudah tidak aktif, serta manajemen rekam medis yang tidak sesuai dengan standar pelayanan rekam medis.

Penelitian Wahono (2013) di RSUD dr. Soediran Mangun Sumarso Wonogiri variabel yang berhubungan dengan manajemen kinerja rekam medis adalah kepemimpinan, insentif, fasilitas, dan motivasi. Faktor yang berpengaruh bersama-sama terhadap manajemen rekam medis adalah motivasi, kepemimpinan dan insentif. Penelitian Aulia (2020) dengan melakukan *literatur review* mendapatkan hasil bahwa faktor yang mempengaruhi manajemen rekam medis yaitu faktor Internal/ individual yang terdiri dari kemampuan dan keterampilan serta faktor motivasi. Sedangkan faktor eksternal atau manajemen ditinjau dari faktor sumber daya, kepemimpinan dan strategi organisasi. Penelitian Utami (2016) mendapatkan hasil bahwa kinerja petugas rekam medis berdasarkan keterampilan sudah baik, namun petugas rekam medis bagian *coding* dan *indexing* rawat inap tidak dapat melaksanakan tugasnya berdasarkan jangka waktu penyelesaian berdasarkan satuan kerja RSUD Ungaran.

Bagian rekam medis dibagi menjadi dua seksi yaitu seksi rekam medis dan seksi pengolahan data. Seksi rekam medis membawahi Tempat Pendaftaran Pasien (TPP) rawat inap dan rawat jalan, penyimpanan berkas rekam medis dan retensi, dan distribusi. Sedangkan seksi pengolahan data membawahi *assembling*, INA CBG's, pengolahan data, tata usaha, dan visum et repertum.

Survei pendahuluan yang peneliti lakukan dengan melakukan observasi di bagian rekam medis pasien rawat inap di RSUD Royal Prima Medan bahwa pengelolaan rekam medis belum dilakukan dengan baik. Hal tersebut dilihat dari pengarsipan dan pengolahan data atau dokumen yang belum teratur sehingga dokumen pasien menumpuk. Waktu penyediaan berkas rekam medis ke meja *front office* dari 20 pasien rata-rata mencapai 5,4 menit sedangkan standard *respons time* yang ditentukan

instalasi rekam medis RSUD Royal Prima Marelان yaitu 3 menit. Permasalahan lainnya yang ditemukan dalam penyelenggaraan rekam medis di RSUD Royal Prima Medan Medan mulai dari beberapa pengisian rekam medis pasien rawat inap yang tidak lengkap (*misfile*) sampai dengan terjadinya rekam medis ganda. Hal tersebut dapat menimbulkan keluhan baik dari pihak dokter terkait pelayanan medis maupun dari pihak pasien yang dirawat inap.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik mengambil judul “Analisis Manajemen Rekam Medis Pasien Rawat Inap Berdasarkan Standar Pelayanan Rekam Medis di RSUD Royal Prima Medan dan RSUD Royal Prima Marelان ”.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang didapat dari latar belakang di atas adalah “Bagaimana manajemen pelayanan administrasi rekam medis pasien rawat inap berdasarkan standar pelayanan rekam medis di RSUD Royal Prima Medan dan RSUD Royal Prima Marelان”.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis manajemen pelayanan administrasi rekam medis pasien rawat inap berdasarkan standar pelayanan rekam medis di RSUD Royal Prima Medan dan RSUD Royal Prima Marelان .

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Untuk menganalisis pengaruh lama bekerja dengan pelaksanaan manajemen rekam medis pasien rawat inap berdasarkan standar pelayanan rekam medis di RSUD Royal Prima Medan dan RSUD Royal Prima Marelان.
- b. Untuk menganalisis pengaruh motivasi kerja dengan pelaksanaan manajemen rekam medis pasien rawat inap berdasarkan standar pelayanan rekam medis di RSUD Royal Prima Medan dan RSUD Royal Prima Marelان.
- c. Untuk menganalisis pengaruh kerjasama tim dengan pelaksanaan manajemen rekam medis pasien rawat inap berdasarkan standar pelayanan rekam medis di RSUD Royal Prima Medan dan RSUD Royal Prima Marelان.
- d. Untuk menganalisis pengaruh pengawasan dengan pelaksanaan manajemen rekam medis pasien rawat inap berdasarkan standar pelayanan rekam medis di RSUD Royal Prima Medan dan RSUD Royal Prima Marelان.
- e. Untuk menganalisis faktor yang paling dominan mempengaruhi pelaksanaan manajemen rekam medis pasien rawat inap

berdasarkan standar pelayanan rekam medis di RSUD Royal Prima Medan dan RSUD Royal Prima Marelan.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, informasi, pengalaman, dan keterampilan bagi peneliti berkaitan dengan manajemen rekam medis pasien rawat inap berdasarkan standar pelayanan rekam medis.

1.4.2 Bagi Rumah Sakit

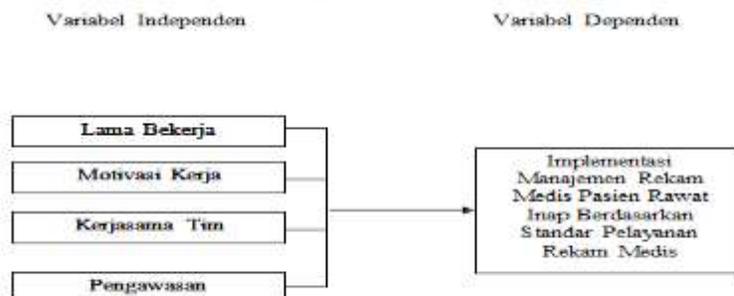
Diharapkan dengan dilakukannya penelitian ini, akan memberikan informasi dan masukan terhadap RS berkaitan dengan manajemen rekam medis pasien rawat inap berdasarkan standar pelayanan rekam medis.

1.4.3 Bagi Institusi

Diharapkan dapat menjadi referensi sebagai ilmu pengetahuan bagi Program Studi Magister Kesehatan Masyarakat Universitas Prima Indonesia.

2.6. Kerangka Konsep

Kerangka konsep penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut:



2.1. Hipotesis Penelitian

- 1) Ada pengaruh lama bekerja dengan pelaksanaan manajemen rekam medis pasien rawat inap berdasarkan standar pelayanan rekam medis di RSUD Royal Prima Medan dan RSUD Royal Prima Marelan.
- 2) Ada pengaruh motivasi kerja dengan pelaksanaan manajemen rekam medis pasien rawat inap berdasarkan standar pelayanan rekam medis di RSUD Royal Prima Medan dan RSUD Royal Prima Marelan.
- 3) Ada pengaruh kerjasama tim dengan pelaksanaan manajemen rekam medis pasien rawat inap berdasarkan standar pelayanan rekam medis di RSUD Royal Prima Medan dan RSUD Royal Prima Marelan.
- 4) Ada pengaruh pengawasan dengan pelaksanaan manajemen rekam medis pasien rawat inap berdasarkan standar pelayanan rekam medis di RSUD Royal Prima Medan dan RSUD Royal Prima Marelan.
- 5) Ditemukan faktor yang paling dominan mempengaruhi pelaksanaan manajemen rekam medis pasien rawat inap berdasarkan standar pelayanan rekam medis di RSUD Royal Prima Medan dan RSUD Royal Prima Marelan.